

**SKRIPSI**

**KAJIAN PENERAPAN SERTIFIKAT  
KETERAMPILAN TENAGA KERJA TERAMPIL  
PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG**



**RICKY HARIYANTO  
NPM: 2014410178**

**PEMBIMBING : Dr. Ir. A. Anton Soekiman, MT., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JULI 2018**



# **SKRIPSI**

## **KAJIAN PENERAPAN SERTIFIKAT KETERAMPILAN TENAGA KERJA TERAMPIL PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG**



**RICKY HARIYANTO**

**NPM: 2014410178**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. A. Anton Soekiman, MT., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JULI 2018**



## SURAT PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Ricky Hariyanto

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Oktober 1996

Nomor Pokok : 2014410178

Program studi : Teknik Sipil

Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

KAJIAN PENERAPAN SERTIFIKAT KETERAMPILAN TENAGA KERJA  
TERAMPIL PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG

Dengan,

Pembimbing : Dr. Ir. A. Anton Soekiman M.T., M.Sc.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



(Ricky Hariyanto)



# **ABSTRAK**

## **KAJIAN PENERAPAN SERTIFIKAT KETERAMPILAN TENAGA KERJA TERAMPIL PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG**

RICKY HARIYANTO

NPM: 2014410178

PEMBIMBING: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, MT., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JULI 2018**

Dalam setiap kegiatan pelaksanaan pembangunan konstruksi ada peraturan perundang undangan yang mengatur tentang jasa konstruksi. Dalam Undang Undang No 2 tahun 2017 dituliskan bahwa setiap tenaga kerja konstruksi dalam bidang perencanaan, pelaksana, maupun pengawas harus memiliki sertifikat kompetensi. Namun dalam penerapannya peraturan Undang Undang ini masih diabaikan. Dalam penelitian ini akan dikaji tentang faktor faktor yang mempengaruhi dalam penerapan sertifikat keterampilan pada tenaga kerja terampil, selain itu juga mengkaji penerapan implementasinya dalam kegiatan proyek konstruksi di kota Bandung. Dalam penelitian ini akan digunakan penelitian kualitatif dengan kuesioner dan wawancara kepada pihak kontraktor dan juga tenaga kerja terampil, untuk mengetahui implementasi penerapannya.

Variabel penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan informasi Sertifikat Keterampilan, Implementasi Undang Undang Jasa Konstruksi. Hambatan penerapan syarat Sertifikasi tenaga kerja, kompetensi tenaga kerja terampil, proses pengadaan tenaga kerja terampil, dan kontribusi dari kontraktor. Dengan dilakukannya wawancara maka hasilnya akan menjadi data yang akan dideskripsikan dan melakukan perbandingan. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan data pustaka dengan data kuesioner dan melakukan pembahasan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan sertifikasi tenaga kerja terampil belum diterapkan secara benar dalam implementasinya di lapangan.

**Kata kunci:** Sertifikat, Sertifikasi, Tenaga Kerja Terampil.





# **ABSTRACT**

## **STUDY APPLICATION SKILL OF CERTIFICATE REQUIREMENT FOR SKILLED CONSTRUCTION WORKER AT BANDUNG CONSTRUCTION PROJECT**

RICKY HARIYANTO

NPM: 2014410178

ADVISOR: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, MT., M.Sc.

### **PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY ENGINEERING FACULTY DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**JULY 2018**

In every construction activity there are rules and law that regulating for the construction services. In Law Construction Service no 2 year 2017 Indonesia is written that every construction worker who works at planning, actuating, inspection development must have Certificate of Competence for expert worker even for skilled labour worker. However in its application this Law Construction Service is still ignored. In this research will explore the factor of application skill of certificate requirement at Bandung Construction Project, and also the implementation of Law Construction Service no 2 year 2017. In this research will use qualitative method to analyze the questionnaire and interview with skilled construction worker and construction service staff (site manager/ site supervisor).

The variable research that will explore are Skill of Certificate knowledge, the implementation of Law of Construction Service, implementation barriers Skill of Certificate requirement, Skilled Construction worker competence, construction worker procurement process, and also construction service contribution. The result from questionnaire distribution and interview with construction worker and construction service staff will be the data that used for describe the situation in actual, and then the data will be described and compared each other and also compared with the rule of Construction Service Law. The conclusion from this research is the implementation of Skill Certificate for construction worker from Law Construction Service hasn't be done correctly.

**Keyword:** Certification, Certificate, Skilled Construction worker







## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, skripsi yang berjudul Kajian Penerapan Sertifikat Keterampilan Tenaga Kerja Terampil Pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung ini dapat diselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan, dorongan, dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non-materi. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati penulis dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur dan terima kasih Tuhan atas kasih karunia-Mu yang melimpah dalam hidup penulis.
2. Bapak Dr. Ir. A. Anton Soekiman M.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing atas kesabarannya telah membimbing, membantu, dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi atas segala masukan dan nasihat yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
4. Keluarga penulis, Bapak, Ibu, Kakak dan Adik yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman satu bimbingan dengan Bapak Dr. Ir. A. Anton Soekiman M.T., M.Sc. yaitu Andre Putra, Fernando Gunawan, dan Adi Tanujaya
6. Yoel Iman sebagai teman penulis yang setia mencari proyek dan responden bersama untuk penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan skripsi dan para penghuni kos Platinum yaitu Marco, Andre Putra, Nando, Kevin T, Andrey, Adolf, Yoel, Alvin, CM, Octav, Johannes, Aldo yang selalu membantu dan menghibur penulis.

8. Ibu Agni sebagai staff Tata Usaha yang selalu siap sedia untuk membuat surat izin mengambil data atau wawancara pada proyek untuk skripsi ini.
9. Pak Pujiono, Pak Ismuhadi, Pak Triani, Pak Darma, dan para mandor dan tenaga kerja terampil yang mau dan bersedia menjadi informan atau responden pada penelitian ini.
10. Seluruh rekan-rekan Teknik Sipil 2014 yang selalu memberikan semangat, doa, serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Mei 2018

Penulis,



Ricky Hariyanto

2014410178

# DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....  | i    |
| ABSTRACT .....   | iii  |
| PRAKATA .....  | v    |
| DAFTAR ISI .....   | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xi   |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                      | 1-1  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                      | 1-1  |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                     | 1-3  |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                       | 1-3  |
| 1.3.1 Tujuan .....   | 1-3  |
| 1.3.2 Manfaat .....  | 1-3  |
| 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan .....                           | 1-3  |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                              | 1-4  |
| BAB 2 STUDI PUSTAKA .....                                    | 2-1  |
| 2.1 Proyek Konstruksi .....                                  | 2-1  |
| 2.2 Tenaga Kerja Konstruksi.....                             | 2-1  |
| 2.2.1 Tenaga Kerja Ahli.....                                 | 2-2  |
| 2.2.2 Tenaga Kerja Terampil.....                             | 2-2  |
| 2.3 Tenaga Kerja Terampil .....                              | 2-2  |
| 2.3.1 Mandor .....   | 2-3  |
| 2.3.2 Tukang.....  | 2-4  |
| 2.4 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)..... | 2-5  |
| 2.5 Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi .....                 | 2-5  |

|   |      |
|---|------|
| 2.5.1 Tujuan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi.....  | 2-6  |
| 2.5.2 Manfaat Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi.....   | 2-6  |
| 2.6 Kompetensi Tenaga Kerja Secara Realistik .....  | 2-7  |
| 2.7 Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Secara Legalitas .....   | 2-7  |
| 2.8 Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Secara Akademis .....  | 2-8  |
| 2.9 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) .....   | 2-10 |
| 2.9.1 Tugas Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK).....  | 2-11 |
| 2.9.2 Fungsi Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK).....   | 2-11 |
| 2.9.3 Wewenang Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi(LPJK) .....   | 2-13 |
| 2.9.4 Unit Sertifikasi Tenaga Kerja .....   | 2-13 |
| 2.9.5 Asosiasi Profesi/ Institusi Diklat.....   | 2-14 |
| 2.9.6 Kesekretariatan Lembaga .....   | 2-14 |
| 2.10 Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi .....  | 2-15 |
| 2.10.1 Sertifikasi dan Registrasi menurut Peraturan dan Perundangan .....   | 2-15 |
| 2.10.2 Pelaksanaan Sertifikasi.....   | 2-16 |
| 2.10.3 Sistem Pelaksanaan Sertifikasi .....   | 2-16 |
| 2.11 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Untuk Memperoleh<br>Sertifikat Keterampilan dan Sertifikat Keahlian. .... | 2-20 |
| 2.12 Hambatan Tenaga Terampil Dalam Memperoleh Sertifikat Keterampilan di<br>bidang Jasa Konstruksi .....                   | 2-21 |
| 2.13 Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Sebagai Unsur Pendukung<br>Pembangunan Infrastruktur.....                          | 2-22 |
| 2.14 Peran Statistik Dalam Penelitian .....   | 2-24 |
| 2.15 Jenis Data Penelitian .....  | 2-24 |
| 2.16 Metode Pengumpulan data .....  | 2-24 |
| 2.16.1 Kuesioner Penelitian.....  | 2-25 |
| 2.16.2 Wawancara.....   | 2-25 |



|   |      |
|---|------|
| 2.17 Responden Penelitian.....  | 2-25 |
| 2.18 Skala Likert .....   | 2-25 |
| 2.19 Kuesioner Penelitian.....  | 2-26 |
| 2.20 Metode Analisis Data.....  | 2-27 |
| 2.20.1 Analisis Deskriptif dan Komparatif.....  | 2-27 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN.....  | 3-1  |
| 3.1 Metode Penelitian.....  | 3-1  |
| 3.2 Perumusan Variabel Penelitian.....  | 3-6  |
| 3.2.1 Variabel Penelitian Penerapan Sertifikat Keterampilan Pada Proyek<br>Konstruksi .....                         | 3-6  |
| 3.3 Perumusan Indikator Penilaian Pendapat.....   | 3-8  |
| BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....  | 4-1  |
| 4.1 Umum.....   | 4-1  |
| 4.2 Proses Perolehan Responden.....   | 4-1  |
| 4.3 Karakteristik Proyek .....  | 4-3  |
| 4.4 Karakteristik Responden .....   | 4-3  |
| 4.5 Pengolahan Data.....  | 4-4  |
| 4.5.1 Rekapitulasi Jawaban Responden dan hasil nilai rata rata dan<br>Interpretasi pendapat responden .....         | 4-4  |
| 4.6 Analisis Data .....   | 4-5  |
| 4.6.1 Hasil Analisis Data Kuesioner Pengetahuan Informasi Sertifikat<br>Keterampilan Tenaga Kerja Terampil .....    | 4-5  |
| 4.6.2 Hasil Analisis Data Kuesioner Penerapan Implementasi Ketentuan<br>Undang Undang Tentang Jasa Konstruksi ..... | 4-10 |
| 4.6.3 Hasil Analisis Data Kuesioner Hambatan Perolehan Sertifikat<br>Kompetensi Keterampilan dan Penerapannya.....  | 4-21 |

|  |      |
|--|------|
| 4.6.4 Hasil Analisis Data Kuesioner Proses Pengadaan Tenaga Kerja Terampil Pada Proyek Konstruksi.....               | 4-26 |
| 4.6.5 Hasil Analisis Data Kuesioner Kompetensi Tenaga Kerja Terampil dengan Kepemilikan Sertifikat Keterampilan..... | 4-33 |
| 4.5.6 Hasil Analisis Data Kuesioner Kontribusi Kontraktor Dalam Perolehan Sertifikat Keterampilan.....               | 4-39 |
| 4.7 Pentingnya Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Menurut Responden .....   | 4-41 |
| 4.8 Kesesuaian Tenaga Kerja Terampil dengan SKKNI yang Berlaku Menurut Responden .....                               | 4-41 |
| 4.9 Penerapan Sertifikat Kompetensi di Indonesia dengan Peraturan yang Berlaku Menurut Responden.....                | 4-42 |
| 4.10 Hambatan Penerapan Sertifikat Keterampilan Tenaga Kerja Konstruksi Menurut Responden.....                       | 4-42 |
| 4.11 Tidak Adanya Motivasi dan Kesadaran Tenaga Terampil Dalam Perolehan Sertifikat Keterampilan.....                | 4-42 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....   | 5-1  |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 5-1  |
| 5.2 Saran dan Rekomendasi .....  | 5-2  |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | xix  |
| LAMPIRAN .....   | 1    |









## DAFTAR GAMBAR

|  |      |
|--|------|
| <b>Gambar 1.1</b> Keadaan Tenaga Kerja Konstruksi Indonesia (Sumber: Kementrian PU).....                               | 1-2  |
| <b>Gambar 2.1</b> Proses Sertifikasi dan Registrasi Tenaga Kerja Konstruksi (Sumber: Permen PU No 10 Tahun 2011) ..... | 2-19 |
| <b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir Penelitian .....  | 3-5  |





## DAFTAR TABEL

|   |      |
|---|------|
| <b>Tabel 2.1</b> Kualifikasi Tenaga Kerja Konstruksi (Sumber: Perlem LPJK) .....  | 2-17 |
| <b>Tabel 2.2</b> Rincian Biaya Permohonan Baru dan Perubahan SKTK untuk setiap subklasifikasi (Sumber: Perlem LPJKN No 7 tahun 2013) .....        | 2-20 |
| <b>Tabel 2.3</b> Faktor faktor yang mempengaruhi tenaga kerja konstruksi untuk memperoleh SKA/SKTK (Sumber: Jelantik, et al., 2014).....          | 2-21 |
| <b>Tabel 2.4</b> Faktor Hambatan Tenaga Terampil Dalam Memperoleh Sertifikat Keterampilan Jasa Konstruksi. (Sumber: Soekiman, Fitri, 2014).....   | 2-22 |
| <b>Tabel 2.5</b> Hasil Identifikasi <i>Strategy, Process, dan Capability</i> setiap <i>Stakeholders</i> . (Sumber: Adi, P. H., et al., 2012)..... | 2-23 |
| <b>Tabel 2.6</b> Tabel skala penilaian (likert).....  | 2-25 |
| <b>Tabel 2.7</b> Kategori Penerapan Berdasarkan Nilai Interpretasi .....  | 2-26 |
| <b>Tabel 3.1</b> Tabel Variabel Penelitian Penerapan Sertifikat Keterampilan Pada Proyek Konstruksi .....   | 3-6  |
| <b>Tabel 3.2</b> Indikator Penilaian Pendapat Kuesioner Kontraktor.....   | 3-9  |
| <b>Tabel 3.3</b> Indikator Penilaian Pendapat Kuesioner tenaga terampil.....  | 3-14 |
| <b>Tabel 3.4</b> Perbedaan Pernyataan Indikator Penilaian Pendapat Kontraktor dan tenaga terampil .....   | 3-19 |
| <b>Tabel 4.1</b> Proses Perolehan Responden Penelitian .....  | 4-2  |
| <b>Tabel 4.2</b> Data Karakteristik Proyek.....   | 4-3  |
| <b>Tabel 4.3</b> Karakteristik Responden (kontraktor) .....   | 4-3  |
| <b>Tabel 4.4</b> Karakteristik Responden (tenaga terampil) .....  | 4-4  |
| <b>Tabel 4.5</b> Tabel Pendapat Responden Pengetahuan Informasi Sertifikat Keterampilan Untuk Tenaga Kerja Terampil (kontraktor) .....            | 4-6  |
| <b>Tabel 4.6</b> Tabel Pendapat Responden Pengetahuan Informasi Sertifikat Keterampilan Untuk Tenaga Kerja Terampil (tenaga terampil) .....       | 4-7  |
| <b>Tabel 4.7</b> Undang Undang no 2 Tahun 2017 jasa konstruksi bagian tenaga kerja dan sanksi administratif .....                                 | 4-10 |
| <b>Tabel 4.8</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Tentang Implementasi Ketentuan Undang Undang tentang Jasa Konstruksi (kontraktor).....           | 4-12 |

|  |      |
|--|------|
| <b>Tabel 4.9</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Tentang Implementasi Penerapan Undang Undang tentang Jasa Konstruksi (tenaga terampil) .....            | 4-13 |
| <b>Tabel 4.10</b> Implementasi Ketentuan Undang Undang tentang Jasa Konstruksi (kontraktor) .....  | 4-14 |
| <b>Tabel 4.11</b> Implementasi Ketentuan Undang Undang tentang Jasa Konstruksi (tenaga terampil).....  | 4-15 |
| <b>Tabel 4.12</b> Perbandingan Data dan Implementasi Undang Undang untuk Pemberlakuan Syarat Sertifikat Kompetensi Tenaga Kerja.....                     | 4-16 |
| <b>Tabel 4.13</b> Analisis Perbandingan Penerapan Sertifikat Keterampilan Pada Kontraktor Lokal dan Kontraktor Asing.....                                | 4-17 |
| <b>Tabel 4.14</b> Analisis Perbandingan perolehan pendapatan/ gaji dengan memiliki SKTK .....  | 4-18 |
| <b>Tabel 4.15</b> Penerapan Sertifikat Keterampilan Pada Proyek Konstruksi Terhadap ketentuan Undang Undang Jasa Konstruksi.....                         | 4-19 |
| <b>Tabel 4.16</b> Ranking Faktor faktor yang mempengaruhi tenaga kerja konstruksi untuk memperoleh SKA/SKTK (Sumber: Jelantik, et al., 2014).....        | 4-22 |
| <b>Tabel 4.17</b> Ranking Faktor Hambatan Tenaga Terampil Dalam Memperoleh Sertifikat Keterampilan Jasa Konstruksi. (Sumber: Soekiman, Fitri, 2014)..... | 4-22 |
| <b>Tabel 4.18</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Hambatan Perolehan Sertifikat Keterampilan (kontraktor).....   | 4-23 |
| <b>Tabel 4.19</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Hambatan Perolehan Sertifikat Keterampilan (tenaga terampil).....                                      | 4-23 |
| <b>Tabel 4.20</b> Perbandingan Penelitian yang dilakukan .....   | 4-25 |
| <b>Tabel 4.21</b> Ketentuan Undang Undang Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja.   | 4-27 |
| <b>Tabel 4.22</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Proses Pengadaan Tenaga Kerja Terampil (kontraktor) .....  | 4-28 |
| <b>Tabel 4.23</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Proses Pengadaan Tenaga Kerja Terampil (tenaga terampil).....  | 4-28 |
| <b>Tabel 4.24</b> Implementasi Proses Pengadaan Tenaga Kerja Terampil (kontraktor) .....   | 4-29 |
| <b>Tabel 4.25</b> Implementasi Proses Pengadaan Tenaga Kerja Terampil (tenaga terampil).....   | 4-30 |

|  |      |
|--|------|
| <b>Tabel 4.26</b> Analisis Perbandingan Pemberlakuan Syarat Sertifikat Keterampilan untuk memenuhi tuntutan kinerja proyek konstruksi .....          | 4-31 |
| <b>Tabel 4.27</b> Analisis perbandingan perbedaan pendapat kepemilikan Sertifikat Keterampilan untuk dipertahankan dalam proyek mendatang.....       | 4-32 |
| <b>Tabel 4.28</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Kompetensi Tenaga Kerja Terampil dengan Kepemilikan Sertifikat Keterampilan (kontraktor) .....     | 4-35 |
| <b>Tabel 4.29</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Kompetensi Tenaga Kerja Terampil dengan Kepemilikan Sertifikat Keterampilan (tenaga terampil)..... | 4-35 |
| <b>Tabel 4.30</b> Analisis Perbandingan Pendapat Kuesioner Kontraktor dan Tenaga Terampil untuk Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi .....             | 4-37 |
| <b>Tabel 4.31</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Kontribusi Kontraktor dalam Perolehan Sertifikat Keterampilan (kontraktor).....                    | 4-39 |
| <b>Tabel 4.32</b> Rekapitulasi Pendapat Responden Kontribusi Kontraktor dalam Perolehan Sertifikat Keterampilan (tenaga terampil) .....              | 4-40 |







# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

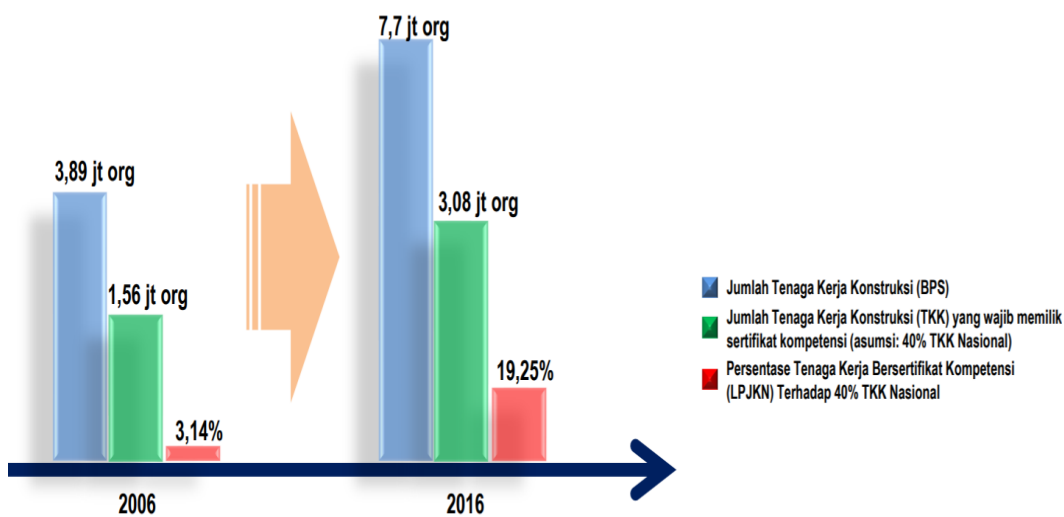
Beberapa tahun belakangan ini dunia konstruksi Indonesia sedang gencar gencarnya melakukan pembangunan pada sektor konstruksi. Bidang jasa konstruksi di Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam perekonomian Indonesia terutama soal infrastruktur yang baik dan berkualitas dalam memajukan suatu wilayah (Kirmanto, 2011). Pembangunan infrastruktur ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk dapat meningkatkan daya saing dan ketertinggalan pembangunan infrastruktur dengan negara negara lain. Hal ini harus menjadi fokus utama, mengingat daya saing mengambil peran aktif pada perdagangan internasional (Toyib, 2017).

Untuk dapat melakukan kegiatan pembangunan tersebut maka diperlukan sumber daya manusia supaya dapat mencapai upaya tersebut khususnya tenaga kerja dalam bidang konstruksi. Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting yang mempengaruhi kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi (Tamin, 2005), namun untuk dapat melaksanakan kegiatan pembangunan tidak hanya butuh tenaga kerja konstruksi dalam jumlah besar, tetapi juga butuh tenaga kerja yang kompeten dan terlatih. Kegiatan pembangunan konstruksi dibutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan kompeten yang dapat memenuhi tuntutan kinerja konstruksi dan menghasilkan kegiatan pembangunan konstruksi yang berkualitas, aman, dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Undang Undang No 18 tahun 1999 yang diperbaharui oleh Undang Undang No 2 tahun 2017 tentang kewajiban sertifikat kompetensi tenaga kerja ahli dan terampil konstruksi serta Undang Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, kompetensi, dan pelatihan konstruksi yang berkelanjutan pada tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja terampil untuk memenuhi tuntutan kebutuhan SDM konstruksi untuk domestik maupun internasional, maka para tenaga kerja konstruksi perlu menunjukkan sertifikat keahlian maupun keterampilan agar dapat menunjukkan kompetensinya, sehingga investor maupun

kontraktor internasional yang melaksanakan kegiatan pembangunan di Indonesia tidak perlu ragu akan kemampuan atau kompetensinya.

Di Indonesia jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam bidang konstruksi terus meningkat (Masrianto, dkk, 2014), menurut data yang ada seperti pada **Gambar 1.1**, masih sedikit tenaga kerja konstruksi yang memiliki sertifikat keterampilan (SKTK) maupun sertifikat keahlian (SKA). Kurangnya SDM yang berkualitas membuat adanya kegiatan pembangunan yang gagal konstruksi dan kurang berkualitas. Kurangnya kompetensi pekerja konstruksi menjadi salah satu penyebab terjadinya kegagalan dan kecelakaan konstruksi (Toyib, 2017).



**Gambar 1.1** Keadaan Tenaga Kerja Konstruksi Indonesia (Sumber: Kementerian PU)

Maka dari itu pelatihan dan sertifikasi keterampilan perlu dilakukan untuk para tenaga kerja konstruksi agar menunjang profesionalisme tenaga kerja konstruksi dengan meningkatkan kemampuan dan kompetensi tenaga kerja konstruksi. Dengan adanya pelatihan dan sertifikasi sumber daya manusia tenaga kerja konstruksi ini dapat menjamin kualitas kompetensi tenaga kerja konstruksi tersebut sesuai dengan pelatihan dan keterampilan yang dimiliki.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan dibentuknya UUK No 18 tahun 1999 yang diperbaharui oleh UUK No 2 tahun 2017, dan UUK 13 tahun 2013 tentang pentingnya sertifikasi untuk tenaga kerja konstruksi muncul masalah yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu:

1. Faktor Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penerapan implementasi syarat Sertifikat Kompetensi Keterampilan?
2. Apakah Penerapan syarat Sertifikat Kompetensi Keterampilan Tenaga Kerja Terampil pada proyek Konstruksi sudah benar diberlakukan sesuai dengan Undang Undang yang berlaku?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan paparan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan

### **1.3.1 Tujuan**

1. Mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi dalam penerapan implementasi syarat Sertifikat Kompetensi Keterampilan.
2. Mengkaji penerapan syarat Sertifikat Kompetensi Keterampilan Tenaga Kerja Terampil pada proyek konstruksi di Kota Bandung.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Memberikan gambaran tentang penerapan Sertifikat Keterampilan Tenaga Kerja dalam proyek konstruksi di Kota Bandung.
2. Memberikan saran dan rekomendasi tentang pelaksanaan penerapan sertifikat kompetensi keterampilan tenaga kerja terampil pada proyek konstruksi agar dapat terealisasi.
3. Memberikan rekomendasi pengembangan penelitian untuk kajian penerapan sertifikasi tenaga kerja konstruksi.

## **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan dan batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data akan dilakukan untuk proyek pembangunan konstruksi yang sedang berjalan dalam skala besar (>50M) bertempat di

wilayah kota Bandung, untuk memudahkan pengambilan data penelitian.

2. Data akan dibuat dalam kuesioner tertutup dan terbuka yang akan diberikan ke penyedia jasa (kontraktor) dan tenaga terampil.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan berisi mengenai penjelasan dari isi dalam setiap bab yang ada dalam laporan. Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas dasar teori yang akan digunakan sebagai acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Terdiri dari kerangka konseptual penelitian, metode pengumpulan data, penentuan variabel penelitian, dan metode analisis data

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari analisis data hasil kuesioner dan pembahasan tentang penerapan implementasi Sertifikat Keterampilan pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdiri dari hasil kesimpulan penelitian dan juga saran saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya.